**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Perusahaan masih menggabungkan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur biaya, antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung serta antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Hal ini menyebabkan pengklasifikasian beban pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai sebagaimana mestinya.
2. Beban pokok produksi atas ketiga jenis produk terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik dibagi menjadi beberapa biaya yaitu, biaya penolong, biayatenaga kerja tidak langsung dan biaya tidak langsung lainnya seperti biaya sewa bangunan, biaya gas setrika, biaya listrik, dan biaya penusutan aset tetap.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Dalam mengklasifikasiakan beban pokok produksi, sebaiknya CV Mugi Jaya Utama Palembang memisahkan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, serta biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Hal ini dilakukan agar pihak manajemen dapat mengetahui secara rinci biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam rangka pengendalian dan penetapan harga pokok produksi pada masa yang akan datang.
2. Dalam perhitungan beban pokok produksi, sebaiknya CV Mugi Jaya Utama Palembang membebankan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam proses produksi. Hal ini dilakukan agar beban pokok produksi yang diperhitungkan tidak lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi. Dengan diperhitungkannya beban pokok produksi secara tetap akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.